

## Mandiri Investa Dana Utama

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit Rp. 2.403.71

Tanggal Laporan  
28-April-2022No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-2479/BL/2007Tanggal Efektif Reksa Dana  
24-Mei-2007Bank Kustodian :  
Deutsche Bank AG, JakartaTanggal Peluncuran  
17-September-2007Total AUM  
Rp. 2,210.63 MiliarMata Uang  
Indonesian Rupiah (Rp.)Periode Penilaian  
HarianMinimum Investasi Awal  
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan  
20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 2.00% p.aImbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0.25% p.aBiaya Pembelian  
Maks. 1.00%Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 1% ( $\leq 1$  tahun) 0% ( $> 1$  tahun)Biaya Pengalihan  
Maks. 1.00%Kode ISIN  
IDN000081007Kode Bloomberg  
MANUTAM : IJ

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

## Periode Investasi

<3 3-5 >5

3-5 : Jangka Menengah

## Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

## Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

## Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuran Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemn Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.



PT Mandiri Manajemn Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemn Investasi  
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemn Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 52.95 Triliun (per 28 April 2022).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

## Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

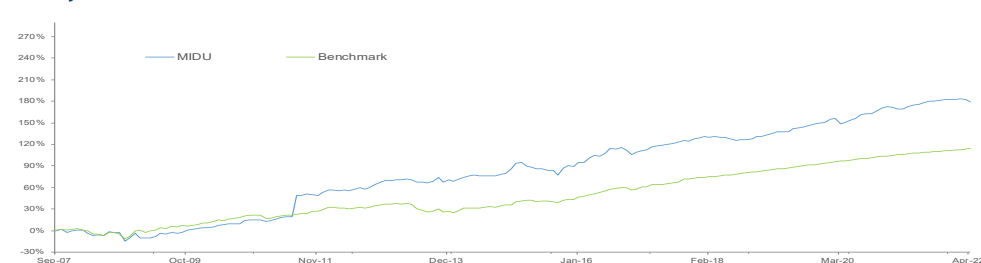
## Kebijakan Investasi

Pasar Uang : 2% - 20%  
Saham : 0% - 18%  
Obligasi : 80% - 98%

## Komposisi Portfolio

Pasar Uang : 8.58%  
Saham : 0%  
Obligasi : 91.42%

## Kinerja Portfolio



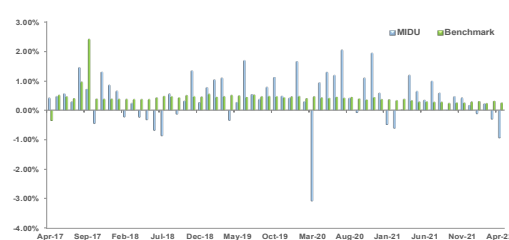
## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.  
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.  
Bumi Serpong Damai Tbk.  
Bussan Auto Finance Tbk.  
Indonesia Infrastructure Finance Tbk.  
Mayora Indah Tbk.  
Pemerintah RI  
Permodalan Nasional Madani (Persero) Tbk.  
Profesional Telekomunikasi Indonesia  
Pupuk Indonesia Holding Company

Deposito  
Deposito  
Obligasi  
Obligasi  
Obligasi  
Obligasi  
Obligasi  
Obligasi  
Obligasi

## Kinerja Bulanan



## Kinerja - 28 April 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU	-0.95%	-1.04%	-0.57%	2.53%	17.88%	28.41%	-1.18%	179.47%
Benchmark*	0.26%	0.83%	1.70%	3.41%	14.68%	30.72%	1.14%	113.98%

Kinerja Bulan Terbaik (Juli 2011) **24.95%**  
Kinerja Bulan Terburuk (Oktober 2008) **-12.52%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 24.95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja -12.52% pada bulan Oktober 2008.

\* Sejak bulan September 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit 1 Bulan + 1%

\*\*Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGB + 40% KCB + 20% TD 1 Bulan

\*\*\*Sejak bulan Januari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% IGBI + 50% CBI

\*\*\*\*Sejak bulan November 2007 - Desember 2012 Benchmarknya adalah IDMA

\*\*\*\*\*Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

## ULASAN PASAR

Yield benchmark obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun kembali mengalami kenaikan 25 bps di bulan April, dimana hal tersebut hampir sama dengan kenaikan di bulan Maret sebesar 24 bps. Dibandingkan dengan imbal hasil obligasi Treasury AS 10 tahun yang melonjak hampir 60bps, koreksi imbal hasil INDOGB relatif lebih ringan karena ekonomi domestik berada pada fundamental yang lebih baik. Meskipun saat ini masih di bawah 3%, namun proyeksi laju inflasi Indonesia ke depan akan jauh lebih tinggi karena beberapa alasan: 1. Pemulihan kegiatan ekonomi akan meningkatkan perputaran uang; 2. Pass-through kenaikan harga dari produsen ke konsumen, mengingat produsen sekarang menghadapi kenaikan harga input; 3. Dampak kenaikan PPN; dan 4. Kenaikan harga yang diatur (administered prices) (BBM, Listrik, dan LPG). Di sisi lain, pendapatan pemerintah tumbuh solid sebesar 32% YoY 1Q22 seiring dengan pemulihan domestik yang terus membaik. Sementara itu, pengeluaran pemerintah mengalami kontraksi sebesar -10% YoY di 1Q22. Namun, subsidi pemerintah melonjak 80% YoY di 1Q22 karena seperti kita ketahui harga minyak naik secara signifikan dan diikuti oleh kenaikan permintaan bahan bakar di tengah pemulihan mobilitas. Secara keseluruhan, neraca fiskal masih surplus hingga Maret dan penerbitan obligasi bersih turun 60% di 1Q22. Kami masih berpikir defisit fiskal akan tetap di bawah anggaran yang ditargetkan -4.9% dari PDB karena pendapatan negara yang cukup besar di tengah harga komoditas yang tinggi dan dana darurat yang sudah dipersiapkan cukup besar oleh pemerintah saat ini. Dengan demikian pemerintah dapat mencukupi kebutuhan tanpa harus melakukan penerbitan obligasi lebih besar. Di sisi lain, penerbitan obligasi korporasi dalam Rupiah tumbuh 69.7% mencapai Rp 38.7 triliun pada 1Q22. Keadaan suku bunga rendah, pemanfaatan sisa fasilitas program obligasi dan kebutuhan korporasi akan pendanaan untuk mengembangkan bisnisnya dan untuk refinancing adalah dasar untuk mendukung penerbitan obligasi korporasi saat ini. Kami masih berpikir bahwa kelas aset pendapatan tetap dapat bangkit kembali ketika kebijakan global berubah lebih jelas di paruh kedua tahun ini.

## Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA  
0085456-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta  
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA  
104-000-441-3220

PT Mandiri Manajemn Investasi  
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri Investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi | moinvest  
Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)

